

Pengobatan

Pengobatan labirinitis atau labirintitis akan disesuaikan dengan penyebab, gejala, dan keparahan kondisi pasien. Yaitu dengan memberikan obat-obatan seperti Kortikosteroid, Antihistamin, Antibiotik, Antimual dan Obat penenang,

Perawatan mandiri

Selain minum obat-obatan, ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meredakan atau mencegah gejala kambuh kembali, seperti:

- Mengompres telinga yang nyeri dengan kompres hangat
- Tidak merokok dan tidak mengonsumsi minuman beralkohol
- Menghindari perubahan posisi kepala secara tiba-tiba
- Segera duduk atau berbaring bila vertigo kambuh
- Menghindari penggunaan sinar terang dari komputer, hp, atau televisi
- Tidak berkendara sendirian atau menjalankan mesin berat



Pencegahan

Labirinitis tidak selalu bisa dicegah. Namun, ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menurunkan risiko terkena gangguan kesehatan yang menyebabkan labirinitis, yaitu:

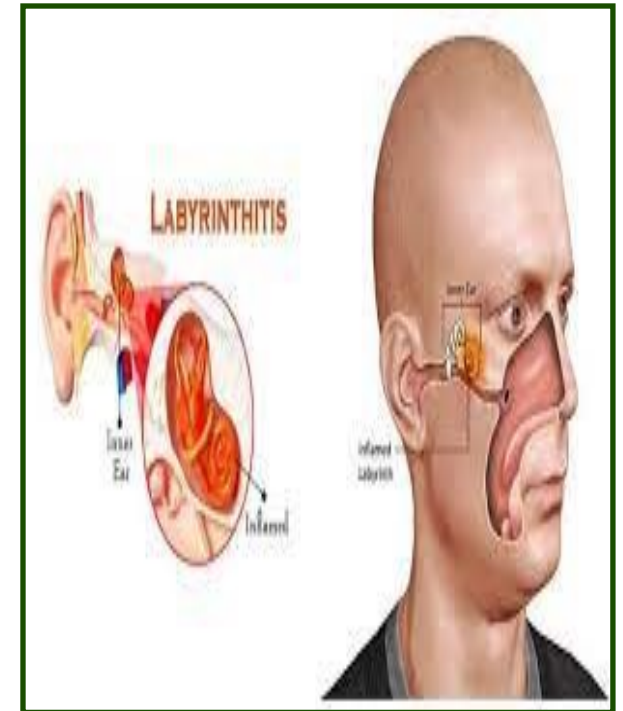
- Tidak merokok
- Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari infeksi
- Mengobati otitis media hingga sembuh
- Melakukan vaksinasi untuk mencegah campak, gondongan, dan rubella
- Membatasi konsumsi minuman beralkohol
- Mengelola stress dengan baik



Semoga lekas Sembuh



LABIRINITIS (INFEKSI TELINGA DALAM)



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

LABIRINITIS???

MENCEGAH LEBIH BAIK DARI PADA MENGOBATI

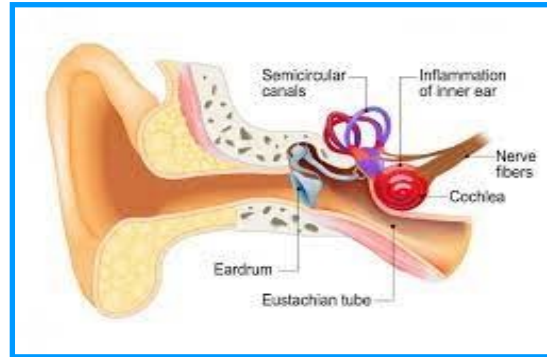
Pengertian



Labirinitis adalah gangguan inflamasi telinga bagian dalam atau labirin. Secara klinis, kondisi ini menghasilkan gangguan keseimbangan dan pendengaran pada berbagai tingkat serta dapat memengaruhi satu atau kedua telinga.

Labirin berfungsi menyalurkan suara ke otak dan membantu menjaga keseimbangan tubuh manusia. Saat bengkak atau jika labirin atau salah satu saraf di dalamnya terinfeksi bakteri atau virus, maka labirin tidak berfungsi dengan baik. Hal ini membuat otak tidak mendapatkan sinyal keseimbangan yang tepat.

Penyebab



Labirinitis disebabkan oleh infeksi di saraf kranial ke-8 atau labirin telinga itu sendiri. Infeksi tersebut bisa terjadi akibat virus atau bakteri.

Virus penyebab labirinitis umumnya berasal dari beberapa penyakit, seperti:

- Influenza
- Penyakit gondok
- Herpes
- Campak
- Rubella
- Polio
- Hepatitis
- Epstein-Barr

Labirinitis akibat infeksi bakteri umumnya terjadi pada anak-anak yang terkena otitis media. Pada kasus yang jarang terjadi, labirinitis juga bisa disebabkan oleh infeksi bakteri meningitis atau cedera kepala.

Gejala

Gejala labirinitis bisa terjadi secara tiba-tiba, terutama ketika bangun tidur pagi. Tanda dan gejala labirinitis antara lain:

- Hilang keseimbangan
- Vertigo
- Mual dan muntah
- Telinga berdenging(tinnitus)
- Pendengaran berkurang
- Penglihatan kabur

Kapan Harus ke dokter

Segera periksakan diri ke dokter jika mengalami gejala yang disebutkan di atas. Anda juga disarankan untuk segera mencari pertolongan medis jika mengalami keluhan yang lebih serius, seperti:

- Demam
- Bicara cadel
- Anggota tubuh terasa lemah
- Penglihatan ganda
- Penurunan kesadaran